

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN G2 P1 A0**  
**24 MINGGU DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA MAKASSAR**  
**PADA 2 JUNI 2022**



**Disusun Dan Diajukan Oleh:**

**TABITA SEISEREI**

**CO17191038**

**PROGRAM STUDI D.III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2022**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : **TABITA SEISEREI**

NIM : C017191038

INSTITUSI : D.III Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul asuhan keperawatan pada ny. r dengan g2 p1 a0 24 minggu di puskesmas tamalanrea jaya makassar pada 2 juni 2022 , adalah benar-benar merupakan hasil kerja sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan studi kasus ini hasil jiplakan, maka saya bersedia mendapatkan sanksi atas perbuatan tersebut.



Makassar, 06 Juni 2022

*Tabita Seiserei*  
**TABITA SEISEREI**  
NIM C017191038



**PERSETUJUAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN G2 P1 A0**  
**24 MINGGU DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA MAKASSAR**  
**PADA 2 JUNI 2022**

Disusun Oleh :  
**TABITA SEISEREI**  
**C017191038**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan pada ujian sidang  
Program Studi D.III Keperawatan Fakultas Keperawatan  
Universitas Hasanuddin

Makassar, 06 juni 2023

Meyetujui :

Pembimbing I



**INDRA GAFFAR, S.Kep.Ns.,M.Kep**  
**NIP.198109252006042009**

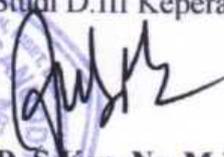
Pembimbing II



**Dr. ERFINA, S.Kep.Ns.,M.Kep**  
**NIP.198304152010122006**

Mengetahui :

Ketua Program Studi D.III Keperawatan



**NURMAULID, S.Kep.Ns.,M.Kep**  
**NIP. 198312192010122004**



**PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN G2 P1 A0**  
**24 MINGGU DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA MAKASSAR**  
**PADA 2 JUNI 2022**

**Disusun Oleh :**  
**TABITA SEISEREI**  
**C017191038**

Karya tulis ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Sidang  
Program Studi D.III Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

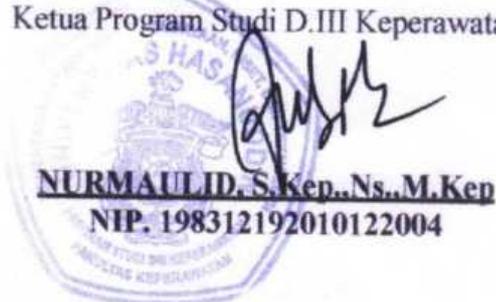
Hari / Tanggal : Kamis 06 Juni 2023  
Waktu : 10.00  
Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Tim penguji :

- |                 |  |     |
|-----------------|--|-----|
| 1. Ketua/penguj | : Indra Gaffar,S.Kep.Ns.,M.Kep                     | ( ) |
| 2. PengujiII    | : Dr. Erfina,S.Kep.,Ns.,M.Kep                      | ( ) |
| 3. Penguji III  | : Dr. Rosyadah Arafat, S.Kep.,NS.,M.Kep.,Sp.Kep.MB | ( ) |
| 4. Penguji IV   | : Syahrul Ningrat,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB      | ( ) |



Mengetahui :  
Ketua Program Studi D.III Keperawatan

  
**NURMAULID, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**NIP. 198312192010122004**



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Tabita seiserei  
Tempat Tanggal Lahir : Yasiw, 5 Febuari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Suku Bangsa : Asmat/Indonesia  
Agama : Katolik  
No Telepon : 08124114  
Email : jotaj  
Alamat : Wisma II Unhas Tamalanrea  
Pendidikan  
SD : SD YPPK  
SMP : SMP YPPK  
SMA : SMA NEGERI



## ABSTRAK

*Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan G2 P1 A0 24 Minggu Di Puskesmas Tamalanrea Jaya Pada 2 Juni 2022 Makassar dibimbing oleh Dr. Erfina, S.Kep.Ns.M.Kep dan Mulhaeriah, S.Kep.Ns.M.Kep.Sp.Kep.Mat*

**Latar belakang :** Hamil merupakan hal yang membahagiakan sekaligus mengkhawatirkan. Dalam dunia medis, masa kehamilan wanita dibagi kedalam 3 fase yakni kehamilan trimester pertama, kehamilan trimester kedua dan kehamilan trimester ketiga. Ibu hamil trimester kedua, yakni masa kehamilan pada minggu ke-14 sampai dengan minggu ke-24 masa kehamilan. Tujuan dari penulisan ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan pada Ny. R dengan kehamilan Trimester II di Puskesmas Tamalanrea Jaya.

**Metode** Dilakukan melalui wawancara, Observasi, Pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dilakukan dengan berpedoman pada format pengkajian Keperawatan

**Hasil** laporan kasus di temukan data pada Ny. R Batuk dan sesak Nafas dan klien juga mengatakan tidak mampu menelan karena nyeri di tenggorokan , klien tampak lemah. Dari hasil pengkajian tersebut di dapatkan masalah keperawatan pada Ny. R sesak nafas dan nyeri , Pola nafas tidak efektif dan nyeri , dan Defisit nutrisi.

**Kesimpulan** Berdasarkan masalah keperawatan diatas maka disusunlah rencana dan melaksanakan tindakan keperawatan serta melakukan evaluasi yang mengacu pada tujuan dan kriteria hasil.

Oleh karena itu disarankan kepada pelayanan kesehatan secara khusus dituntut untuk dapat membantu ibu agar ibu tetap cermat memelihara kehamilannya pada trimester kedua ini.

**Kata Kunci :** Kehamilan Trimester II, Asuhan Keperawatan pada Ny. R



## ABSTRACT

Nursing Care for Mrs. R with G2 P1 A0 24 Weeks at the Tamalanrea Jaya Health Center on June 2, 2022 Makassar under the guidance of Dr. Erfina, S.Kep.Ns.M.Kep and Mulhaeriah, S.Kep.Ns.M.Kep.Sp.Kep.Mat

Background: Getting pregnant is both a happy and worrying thing. In the medical world, a woman's pregnancy is divided into 3 phases, namely the first trimester of pregnancy, the second trimester of pregnancy and the third trimester of pregnancy. Pregnant women in the second trimester, namely the gestation period from the 14th week to the 24th week of pregnancy. The purpose of this writing is to be able to provide nursing care to Mrs. R with a second trimester pregnancy at the Tamalanrea Jaya Health Center.

Methods Carried out through interviews, observations, physical examinations, documentation studies are carried out guided by the format of the Nursing study

The results of the case report found data on Mrs. R Cough and Shortness of Breath and the client also said that he was unable to swallow because of the pain in the throat, the client seemed weak. From The results of the assessment found nursing problems in Mrs. R shortness of breath and pain, ineffective breathing patterns and pain, and nutritional deficit.

Conclusion Based on the nursing problems above, a plan is prepared and nursing actions are carried out and evaluations are carried out that refer to the objectives and criteria of the results.

Therefore, it is recommended that health services are specifically required to be able to help mothers so that mothers remain careful in maintaining their pregnancies in the second trimester.



## KATA PENGANTAR

Assalammualaiikum Warahmatulahi Wabarahkatuh, Syalom

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha Esa, karena rahmatnya dan karunia kepada penulis sehingga laporan kasus berjudul Asuhan keperawatan pada Ny. R dengan kehamilan Trimester II wilayah kerja puskesmas tamalarea jaya kota Makassar tahun 2022, tanpa rahmat dan karunianya yang di berikan olehnya, penulis tidak akan mampu menulis karya tulis ilmiah

Penulis karya tulis ilmiah ini di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Amd.Kep program studi D III Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Tentunya dalam penulisan karya tulis ini penulis tidak sendiri, melainkan penulis banyak mendapat arahan, bimbingan, dukungan dan nasehat dari berbagai pihak dalam menyusun, membuat dan menyelesaikan laporan ujian pengamatan kasus ini. Oleh karena, penulis mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Pemerintah daerah kabupaten Asmat
2. Dekan fakultas keperawatan dan kedokteran
3. pembimbing I saya Erfina, S.Kep.Ns.M.Kep dan Mulhaeriah, S.Kep,. Ns, M.Kep.Sp.Kep. Mat. Elaku pembimbing II.
4. Ketua Program Studi D. III Keperawatan
5. Kepala puskesmas Tamalanrea Jaya
6. Pasien, Orang Tua dan Rekan-rekan

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, hal ini bukanlah suatu kesengajaan melainkan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu penulis berharap tanggapan dan kritikan serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Studi Kasus ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis berikutnya.

Penulis,

**TABITA SEISEREI**



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan Tim Penguji.....	iv
Ringkasan/ Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Arti Lambang dan Singkatan.....	xi
Riwayat Hidup.....	xii
Bab I Pendahuluan.....	xiii
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	1
C. Manfaat Penulisa.....	2
D. Metodologi Penelitian.....	3
Bab II Tinjauan Pustaka.....	5
A. Konsep Dasar Penyakit (sesuai kasus).....	6
1. Pengertian.....	7
2. Anatomi Fisiologi.....	7
3. Etiologi.....	7
4. Insiden.....	7
5. Patofisiologi.....	7
6. Manifestasi Klinis.....	7
7. Penatalaksanaan Medis.....	7



8. Penatalaksanaan medic.....	7
<b>Bab III Tinjauan Kasus.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Konsep Dasar Asuhan keperawatan.....</b>	<b>9</b>
1. Pengkajian.....	10
2. Dampak terhadap dasar kebutuhan manusia.....	10
3. Diagnosa Keperawatan yang lazim terjadi.....	10
4. Rencana asuhan keperawatn.....	10
<b>Bab IV Pembahasan.....</b>	<b>11</b>
A. Pengkajian Data.....	12
B. Diagnosa Keperawatan.....	12
C. Rencana Keperawatan.....	12
D. Implementasi.....	12
E. Evaluasi.....	12
<b>Bab V Penutup.....</b>	<b>13</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>14</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>14</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Halaman Judul
- Lampiran 2** : Halaman Persetujuan
- Lampiran 3** : Halaman Pengesahan
- Lampiran 4** : Ringkasan/Abstrak
- Lampiran 5** : Kata Pengantar
- Lampiran 6** : Daftar Isi
- Lampiran 7** : Daftar Tabel
- Lampiran 8** : Daftar Gambar
- Lampiran 9** : Daftar Lampiran
- Lampiran 10** : Daftar arti lambing dan singkatan



## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Lambang

1. % : Persentase
2. oC : Derajat Celcius
3. / : Atau
4. & : Dan
5. - : Sampai dengan
6. < : Kurang dari
7. mmhg :

### Singkatan

1. STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
2. WHO : World Health Organization
3. NANDA : Nort American Nursing Diagnosis Association
4. NOC : Nursing outcome C;assification
5. NIC : Nursing Interventions Classification
6. DII : Dan lain lain
7. Dkk : Dan Kawan kawan
8. SDKI : Standar Diaknosa keperawatan Indonesia
9. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
10. SIKI : Standar Keperawatan Indonesia
11. DS : Data Subjektif
12. DO : Data Objektif
13. G : Gravida (Kehamilan)



aritas (Melahirkan)

bortus (Keguguran)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan adalah keadaan di mana terdapat janin pada rahim ibu, ini merupakan situasi yang alami dan normal untuk melanjutkan keturunan. Pada umumnya, sebagian besar wanita yang sedang hamil akan mengalami banyak perubahan, salah satunya mengalami pembatasan gerak tubuh dalam beraktivitas (Kemenkes, 2012; Kesley and Ramos 2014).

Pada masa kehamilan, akan terjadi perubahan dalam tubuh ibu baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut mengakibatkan ibu merasakan ketidaknyamanan. Ibu mengalami morning nausea (mual) dan vomiting (muntah), perut ibu mulai membulat dan merasakan adanya kehidupan janin, terjadi pergerakan bayi (braxton hicks), terdapat pembengkakan pada kaki ibu dan merasa sulit untuk bergerak, mengalami nyeri pada selangkangan, dan yang paling umum dan sering sekali terjadi pada kehamilan adalah nyeri pada punggung belakang (Low Back Pain) (Hales 2000; Muchh, et all 2011)

### B. TUJUAN PENELITIAN

#### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan dan melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan kehamilan Trimester II serta memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan proses dan asuhan keperawatan pada Ny. A di Puskesmas Tamalandrea Kota Makassar.

#### 2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan kehamilan trimester II, penulis mampu :

- a. Memahami tentang konsep dasar kehamilan trimester II
- b. Memahami konsep asuhan keperawatan kehamilan trimester II
- c. Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan kehamilan trimester II yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi



### **C.Manfaat**

1. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan bagi tim kesehatan di puskesmas dalam memberikan Asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester II.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai penyambung Ilmu Asuhan Keperawatan maternitas dengan kehamilan trimester II sehingga dapat menambah referensi dan acuan dalam memahami Asuhan Keperawatan kehamilan trimester II.

3. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan memperbanyak pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester II.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Dasar

##### 1. Pengertian

Kehamilan terjadi kalau ada pertemuan dan persenyawaan antara sel telur (ovum) dan sel mani (spermatozon) ( Sastrawinata, 1983 : 100). - Tiap kehamilan harus ada spermatozon, ovum, pembuahan ovum (konsepsi) dan nidasi hasil konsepsi (Winkjosastro, 2007 : 55). - Suatu proses kehamilan akan terjadi bila empat aspek penting terpenuhi yaitu ovum, spermatozoa, konsepsi, dan nidasi (Depkes RI, 19

#### B. Anatomi fisiologi

##### 1. Sistem reproduksi

###### 1. Uterus

Uterus bertambah besar dari beratnya 30 gr menjadi 1000 gr dengan ukuran panjang 32 cm, lebar 24 cm, dan ukuran muka belakang 22 cm. Pembesaran ini disebabkan oleh hipertrofi dari otot-otot rahim (Sastrawinata, 1983 : 140). - Tinggi Fundus Uteri 12 minggu diatas simphisis, 16 minggu antara pusat dan symphisis, 20 minggu di pinggir bawah pusat, 24 minggu di pinggir atas pusat, 28 minggu 3 jari di atas pusat, 32 minggu pertengahan pusat dan prosesus xipoides, 40 minggu kembali 3 jari di bawah prosesus xipoides (Winkjosastro, 2007 : 90-91).

###### 2. Serviks uteri

Serviks uteri karena hormone estrogen mengalami hipervaskularisasi maka konsistensi serviks menjadi lunak, kelenjar-kelenjar di serviks akan berfungsi lebih dan mengeluarkan sekresi lebih banyak. (Winkjosastro, 2007 : 94).



dan vagina

na hipervaskularisasi mengakibatkan vagina dan vulva tampak lebih merah, ebiruan (lividae) disebut tanda Chadwick. (Winkjosastro, 2007 : 94). Getah

dalam vagina biasanya bertambah dalam kehamilan, reaksi asam ph 3,5-6,0 reaksi asam ini mempunyai sifat bakterisid (Sastrawinata,1983 : 143).

#### 4. Ovarium

Pada permulaan kehamilan masih terdapat korpus luteum gravidarum sampai terbentuknya placenta pada kira-kira kehamilan 16 minggu, kemudian mengecil setelah placenta terbentuk. (Winkjosastro, 2007 : 95).

#### 5. Payudara

Perubahan payudara pada kehamilan pertama terasa nyeri Karena terdapat timbunan air dan garam yang mendesak saraf sensorik. Pembuluh darah makin tampak sebagai tanda persiapan pembentukan ASI. (Manuaba, 1998 : 108). - Putting susu biasanya membesar dan lebih tua warnanya dan biasanya mengeluarkan colostrums. Areola Mammae melebar lebih tua warnanya, pembesaran buah dada disebabkan hipertrofi dari alveoli. (Sastrawinata, 1983 : 146).

#### 6. Sirkulasi Darah

Volume darah bertambah, tetapi penambahan plasmanya jauh lebih besar dari volume eritrosit sehingga konsentrasi hemoglobin dalam darah menjadi lebih rendah, hal ini disebabkan anemia fisiologis karena biasanya kadar hb turun. (Winkjosastro, 2007 : 96). Batas batas fisiologis menurut Sastrawinata, 1983 : 148 adalah

Hb 10 gr %

Erytrosit 3,5/mm<sup>3</sup>

leucosit 8000-10000/mm<sup>3</sup>

#### 7. Sistem Respirasi

Pada kehamilan 32 minggu terdapat keluhan sesak dan nafas pendek. Hal ini disebabkan uterus yang membesar menekan diafragma. Wanita hamil selalu bernafas lebih dalam dan lebih menonjol/pernapasan dada (thoracic bhreating).

#### 8. Sistem Persyarafan

Adanya tekanan pada syaraf menyebabkan tungkai kaki menjadi edema.



dua bulan ke dua ini tentu ada banyak perubahan yang di alami oleh ibu dan kandungan.Di sisi lain, ibu hamil juga perlu mewaspadaai beberapa resiko

komplikasi yang umum membayangi saat memasuki trimester 2. Begitu memasuki paruh usia kedua kehamilan, janin sudah tentu mengalami perkembangan yang pesat. Pada trimester kedua, bayi tampak semakin membesar karena organ-organ vitalnya, seperti jantung, paru-paru, ginjal, dan otak juga sudah lebih berkembang. Berbagai perubahan fisik yang dialami bayi pada dapat anda amati dengan menggunakan USG.

#### Perubahan fisik dan keluhan ibu hamil pada trimester 2

Kabar baiknya, mual muntah pada ibu hamil trimester 2 sudah mulai berkurang. Namun tidak dipungkiri, muncul pula keluhan-keluhan baru seiring munculnya perubahan fisi. Salah satu yang umum adalah sensasi perut kencang saat hamil trimester 2 dengan disertai nyeri tajam. Nyeri ini disebut dengan nyeri ligamen bundar. Ligamen bundar terletak di kedua sisi Rahim dan menghubungkan uterus ke selangkangan. Selama Rahim terus berkembang, ligament ini akan merenggang sehingga nyeri tajam akan dirasakan.

Beberapa perubahan yang umum terjadi pada trimester ke-2 lainnya adalah:

- a. Payudara terasa berat dan penuh
- b. Pegal-pegal
- c. Stretch mark
- d. Susa tidur
- e. Perut dan payudara membesar
- f. Rambut lebih lebat
- g. Muncul bercak kecoklatan
- h. Sering pusing
- i. Gusi berdarah
- j. Timbulnya stretch mark

Hal yang harus dipersiapkan selama hamil trimester 2

Saat memasuki fase ini, pastikan sudah mempersiapkan hal berikut:

- a. Ukur tekanan darah, agar mengetahui jika ada preeklampsia
- b. Tes urine, untuk mengecek kadar protein sebagai tanda preeklampsia
- c. USG, untuk mengetahui perkembangan bayi

Cek kadar glukosa darah, untuk memastikan adanya diabetes gestasional.

tu juga pastikan menjaga kesehatan dengan menjalankan gaya hidup sehat



- a. Senam kegel untuk melatih otot

- b. Konsumsi vitamin untuk ibu hamil
- c. Konsumsi makanan sehat berupa buah, sayur,serta protein rendah lemak
- d. Minum air putih yang cukup
- e. Menjaga kesehatan gigi dan gusi

### C. Insiden Pada kehamilan Trimester II

Dalam masa kehamilan hampir semua wanita hamil mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan tidur yang optimal. Hal ini terjadi akibat perubahan yang dialami oleh wanita hamil. Bersamaan dengan bertambahnya usia kehamilan ibu, keluhan yang dikarenakan oleh perubahan anatomis, pembesaran perut dan perubahan hormon yang akan mengakibatkan munculnya keluhan-keluhan yang sering timbul contohnya susah bernafas, merasa nyeri punggung, kencing terlalu sering, tidur kurang nyenyak, membengkak pada kaki, kontraksi otot perut, kaki terasa kram dan masih banyak keluhan-keluhan yang lain. Terutama pada usia > 15 minggu atau trimester 2-3 dikarenakan perubahan struktur fisik, gerakan janin yang sudah aktif dan terasa, rahim yang membesar menekan kandung kemih serta sudah mulai tidak leluasa dalam bernafas.

Usia kehamilan trimester II dan trimester III pada sistem pernafasan, volume tidal, volume ventilasi permenit dan pengambilan oksigen mulai meningkat secara signifikan, pergerakan diafragma semakin terbatas seiring dengan peningkatan ukuran uterus. Pada sistem urinari uterus mulai membesar dan keluar dari rongga pelvis sehingga terjadi penekanan pada vesika urinaria dan penurunan pada usia kehamilan trimester II. Pada trimester III, kepala janin mulai masuk pintu atas panggul sehingga terjadi penekanan uterus pada vesika urinaria. Dan juga terjadi peningkatan sirkulasi darah di ginjal yang berpengaruh pada peningkatan laju glomerulus dan renal plasma flow sehingga timbul gejala poliuria (Yuanita & Lilis, 2019).

Dampak yang terjadi jika gangguan tidur pada ibu hamil dapat beresiko pada janin, kehamilan, dan persalinan. Oleh karena itu ibu hamil yang mengalami gangguan tidur selama kehamilan dianjurkan mendapatkan perlakuan khusus (Mindle et al., 2015). Menurut World



Health Organization (WHO, 2018) secara global prevalensi insomnia yang salah satunya adalah gangguan tidur pada ibu hamil di seluruh dunia yaitu sebesar 41,8%. Prevalensi insomnia pada ibu hamil di Asia diperkirakan yaitu sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika Serikat 25,1%. Di Indonesia, dilakukan penelitian yang sama oleh Yoane Astria

pada tahun 2010 dengan metode penelitian kuantitatif pada 158 responden ibu hamil, didapatkan sebanyak 75% dari keseluruhan mengalami penurunan tingkat kualitas tidur (Salama, 2016). Kualitas tidur ialah pada saat individu merasa puas terhadap tidur, maka individu tidak tampak kelelahan, sering gelisah, lesu serta apatis, warna gelap pada area mata, bengkak pada kelopak mata, perih pada mata, fokus terganggu, sakit kepala, keseringan menguap dan merasa mengantuk. Individu dapat dikatakan memenuhi kualitas tidur jika seseorang tersebut tidak menampakkan gejala kurang tidur dan tidak mengalami masalah dalam tidurnya (Rahayu & Hastuti, 2019)

#### **D. Pathofisiologi**

Setiap bulan wanita melepas 1 atau 2 sel telur (ovum) dari induk telur (ovulasi), yang di tangkap oleh umbai-umbai dan masuk kedalam sel telur, waktu persetubuhan cairan semen tumpah kedalam vagina dan berjuta-juta sel mani (sperma) bergerak memasuki rongga rahim lalu masuk ke sel telur. Pembuahan sel telur oleh sperma biasanya terjadi di bagian yang mengembang oleh tuba falopi.

Di sekitar sel telur banyak berkumpul sperma yang mengeluarkan rami untuk mencari zat-zat yang melindungi ovum. Kemudian pada tempat yang paling mudah di masuki, masuklah salah satu sel mani dan kemudian bersatu dengan sel telur. Peristiwa ini disebut (konsepsi=fertilitas)

Ovum yang telah di buahi ini segera membelah diri sambil bergerak (oleh rambut getar tuba), menuju ruang rahim, peristiwa ini di sebut nidasi (implantasi). Dari pembuahan sampai nidasi diperluakn waktu 6-7 hari. Untuk menyuplai darah ke sel-sel makanan bayi mudliga dan janin, di persiapkan uri (plasenta) jadi dapat dikatakan bahwa untuk setiap kehamilan harus ada ovum (sel telur), spermatozoa (sel mani), pembuahan (konsepsi=fertilitas), nidasi dan plasenta.

Adapun pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi pada trimester II antara lain:

##### 1. Sistem sirkulasi

Janin mulai menunjukkan adanya aktivitas denyt jantung dan aliran darah. an alat fetal ekokardiografi, denyut jantung dapat ditemukan sejak minggu . respirasi



Janin mulai menunjukkan gerak pernafasan sejak sekitar usia 18 minggu. Perkembangan struktur alveoli paru sendiri baru sempurna pada usia 24-26 minggu. Surfactan mulai diproduksi sejak minggu ke-20, tetapi jumlah dan konsistensinya sangat minimal baru adekuat untuk pertahanan hidup pada akhir trimester III

### **E. Manifestasi klinik kehamilan**

Keluhan utama Keluhan pada ibu hamil trimester I Mual muntah Disebabkan karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG dalam serum, Hipersalivasi Tingginya kadar progesteron mengganggu keseimbangan cairan tubuh, meningkatkan kolesterol darah dan melambatkan kontraksi otot-otot polos. Hal ini menyebabkan sekresi saliva menjadi lebih asam dan lebih banyak Yang sering di rasakan ibu hamil dalam masa kehamilannya ialah:

- a. Sakit kepala
- b. Cepat lelah
- c. Hipersekresi vagina
- d. Sering buang air kecil

Keluhan pada ibu hamil trimester II

- a. Sakit pinggang
- b. Kram kaki
- c. Varises
- d. Cloasma

Keluhan pada ibu hamil trimester III

- a. Nyeri pinggang

Sebagian besar karena perubahan sikap pada kehamilan lanjut, karena letak berat badan pindah ke depan disebabkan perut yang membesar. Ini diimbangi dengan lordose yang berlebihan dan sikap ini dapat menimbulkan spasmus dari otot pinggang



- b. Varises  
ngaruhi faktor keturunan, berdiri lama dan terlalu banyak duduk. Dalam milan ditambah faktor hormonal dan bendungan vena Kram otot

Terjadi karena tekanan pada saraf ekstremitas bagian bawah oleh uterus yang membesar, akibat kekurangan daya serap kalsium. Faktor yang mengakibatkan qw      kecapaian, sirkulasi perifer berkurang.

c. Sesak nafas

Nafas dangkal, terjadi pada wanita 60 % yang hamil. Ekspansi diafragma terbatas karena pembesaran uterus, dimana rahim yang membesar mendesak diafragma ke atas.

d. Sering kencing

Pada hamil tua kandung kencing terdorong bagian terendah anak yang turun masuk rongga panggul. Pengaruh hormon meningkatkan vaskularisasi darah menimbulkan perubahan fungsi kandung kencing dan saluran menjadi lebar (Pusdiknakes, 1990 : 54-55) Peningkatan sirkulasi di ginjal pada kehamilan, sehingga filtrasi di glomerulus meningkat 90% (Winkjosastro, 2007 : 97).

## F. Tes Diagnostik

Setelama melewati fase dimana ibu hamil mengalami mual muntah yang hebat, maka saatny ibu hamil merasakan fase yang lebih menyenangkan, yaitu kehamilan trimester kedua Pemeriksaan ini bisa dilakukan saat usia kehamilan memasuki minggu ke 16-24.

Tujuannya adalah untuk memantau kondisi ibu dan janin yang dikandung. Meskipun memasuki fase yang lebih santai, namun ternyata pada trimester kedua, ibu hamil rentan mengalami gangguan kesehatan.

Misalnya seperti diabetes, hipertensi atau gangguan jantung. Hal ini ditimbulkan akibat produksi hormon yang mulai tidak seimbang. Sehingga akan ada banyak perubahan-perubahan dalam tubuh ibu hamil. Berkaitan dengan hal tersebut , berikut pemeriksaannya:

a. **Pemeriksaan berat badan**

Pemeriksaan pertama adalah pengukuran berat badan ibu hamil. Normalnya, berat badan ibu hamil akan mengalami penambahan sekitar

6 kg.



Hal ini dipengaruhi oleh bobot janin yang dikandung, pembesaran ukuran payudara, plasenta, fetus, adanya cairan ketuban, pembesaran rahim dan penambahan darah.

Namun, apabila berat badan ibu hamil tidak mengalami kenaikan, maka tandanya Sang Ibu menderita kurang gizi atau kemungkinan mengidap penyakit tertentu.

Beda halnya bila terdapat penambahan berat badan melebihi 13 kg. Jika sudah begitu, biasanya dokter akan menyarankan ibu hamil untuk membatasi konsumsi makanan berlemak dan karbohidrat tinggi

#### **b. Pemeriksaan tekanan darah**

Pemeriksaan kehamilan trimester kedua berikutnya adalah pemeriksaan tekanan darah. Biasanya ibu hamil akan mengalami penurunan tekanan darah di usia kehamilan trimester kedua.

Pemeriksaan kehamilan trimester kedua berikutnya adalah pemeriksaan tekanan darah. Biasanya ibu hamil akan mengalami penurunan tekanan darah di usia kehamilan trimester kedua.

Selain itu, nutrisi yang disalurkan ke plasenta juga akan mengalami penurunan, sehingga meningkatkan risiko bayi lahir prematur dan mengidap keterlambatan tumbuh kembang.

Dalam kondisi lebih serius, hal tersebut dapat memicu kematian janin dalam rahim.

#### **c. Pemeriksaan USG**

Pemeriksaan USG (ultrasonografik) merupakan pemeriksaan yang wajib dilakukan pada ibu hamil trimester kedua. Khususnya mengenai posisinya, ukuran tubuhnya, organ-organ apa saja yang sudah terbentuk, jenis kelamin, posisi plasenta, dan apakah volume air ketuban normal atautidak. Selain itu juga dapat untuk melihat pergerakan janin.

ya, gerakan janin mulai terlihat jelas saat usia kehamilan memasuki ke-19.



#### **d. Pemeriksaan denyut jantung**

Pemeriksaan selanjutnya yang tak kalah penting adalah pemeriksaan denyut jantung.

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa kesehatan organ jantung bayi, apakah bayi tumbuh dengan normal atau tidak.

Untuk mendengarkan denyut jantung janin, biasanya dokter menggunakan alat fetal doppler. Pemeriksaan ini dilakukan saat usia kehamilan diatas minggu ke-28

#### **e. Pengukuran fundus uteri**

Fundus uteri adalah bagian puncak (atas) rahim. Umumnya saat usia kehamilan mencapai 28 minggu, dokter akan melakukan pengukuran tinggi fundus uteri dengan menggunakan alat meteran.

Pengukuran ini akan dilakukan mulai dari puncak rahim hingga ke tulang kemaluan. Nantinya hasil panjang yang diperoleh (dalam satuan cm) umumnya sama dengan usia kehamilan. Jadi misalnya jika panjang fundus uteri 23 cm, berarti usia kehamilan Sang Ibu adalah 23 minggu. Untuk panjang maksimum dari fundus uteri adalah 51 cm. Panjang tersebut tidak akan bertambah lagi di usia kehamilan 51 keatas, karena itu sudah menjadi panjang idealnya.

#### **f. Pemeriksaan darah**

Pemeriksaan darah juga dilakukan pada kehamilan trimester 2.

Sama dengan sebelumnya hal ini juga dilakukan untuk mendeteksi adanya gangguan kesehatan atau penyakit tertentu yang berkaitan dengan darah.

Misalnya anemia, diabetes, kolesterol, asam urat, hepatitis, rubella, dan sebagainya

#### **g. urine**

usia kehamilan 20 minggu ke atas, ibu hamil perlu melakukan tes urine i.



Pemeriksaan urine bisa dijadikan cara untuk mendeteksi penyakit tertentu, misalnya seperti diabetes, hipertensi, ginjal, infeksi saluran kemih, hepatitis B, dan kanker prostat.

Jenis urine yang digunakan sebagai sampel adalah urine pagi hari saat ibu belum mengonsumsi makanan atau minuman apapun. Untuk mencegah hal buruk terjadi sekaligus untuk memastikan kesehatan Si Kecil di dalam perut, maka penting bagi Mama dan Papa untuk mengecek 7 hal tersebut ke dokter.

#### **E. Penatalaksanaan medic**

Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa kondisi ibu dan bayinya dalam keadaan normal hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal, janin sehat, DJJ normal 140x/menit teratur dan usia kehamilan ibu saat ini 5 bulan 3 minggu 6 hari Mengevaluasi keadaan ibu, apakah ibu masih merasakan mual atau tidak Mengajukan ibu untuk tetap menjaga pola makan dan asupan gizi karena akan berpengaruh pada ibu maupun janin Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ibu ada keluhan.

